

ABSTRACT

Dewi, Alhimi Varenessa Eka (2025). *The Effectiveness Of Baamboozle In Teaching Simple Past Tense At The Eight Grade MTs Miftaahul Uluum Sutojayan Blitar*. Thesis. English Education Department, Teacher Training and Education Faculty. State Islamic University of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor : Dr. H. Nursamsu, S.Pd.I, M.Pd.

Keywords: *Simple past tense, grammar mastery, baamboozle*

This research aims to determine the effectiveness of using Baamboozle as a digital learning medium in teaching the simple past tense to eighth-grade students at MTs Miftaahul Uluum Sutojayan Blitar. The method used is quasi-experimental with a nonequivalent control group design. The sample consists of two classes, namely the experimental group taught using Baamboozle and the control group taught using conventional methods. Data collection was conducted through pre-tests and post-tests, and then analyzed using descriptive statistics, N-Gain scores, and independent sample t-tests. The research results show that the experimental group achieved an average post-test score and N-Gain score of 53.08%, which falls into the moderate category, while the control group only reached an N-Gain score of 29.37%, classified as low. The t-test results showed a significance value of $0.001 < 0.05$, which means there is a significant difference in grammar mastery between the two groups. Thus, it can be concluded that there is a significant difference in grammar means between the experimental and control groups.

ABSTRAK

Dewi, Alhimi Varenessa Eka (2025). *The Effectiveness Of Baamboozle In Teaching Simple Past Tense At The Eight Grade MTs Miftaahul Uluum Sutojayan Blitar*. Thesis. English Education Department, Teacher Training and Education Faculty. State Islamic University of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor : Dr. H. Nursamsu, S.Pd.I, M.Pd.,

Kata Kunci : *Simple past tense, penguasaan grammar, baamboozle*

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan efektivitas penggunaan Baamboozle sebagai media pembelajaran digital dalam pengajaran simple past tense kepada siswa kelas delapan di MTs Miftaahul Uluum Sutojayan Blitar. Metode yang digunakan adalah kuasi-eksperimental dengan desain kelompok kontrol yang tidak setara. Sampel terdiri dari dua kelas, yaitu kelompok eksperimen yang diajarkan menggunakan Baamboozle dan kelompok kontrol yang diajarkan menggunakan metode konvensional. Pengumpulan data dilakukan melalui pre-test dan post-test, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, skor N-Gain, dan uji t sampel independen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok eksperimen mencapai rata-rata skor post-test dan skor N-Gain sebesar 53,08%, yang tergolong dalam kategori moderat, sedangkan kelompok kontrol hanya mencapai skor N-Gain sebesar 29,37%, yang diklasifikasikan sebagai rendah. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, yang berarti ada perbedaan signifikan dalam penguasaan tata bahasa antara kedua kelompok. Dengan demikian, dapat disimpulkan. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan efektivitas penggunaan Baamboozle sebagai media pembelajaran digital dalam mengajarkan simple past tense kepada siswa kelas delapan di MTs Miftaahul Uluum Sutojayan Blitar.

Metode yang digunakan adalah quasi eksperimen eksperimen dengan desain kelompok kontrol yang tidak setara. Sampel terdiri dari dua kelas, yaitu kelompok eksperimen yang diajarkan menggunakan Baamboozle dan kelompok kontrol yang diajarkan menggunakan metode konvensional. Pengumpulan data dilakukan melalui pre-test. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam rata-rata tata bahasa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.